

Penelitian dilakukan di Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan lahan dan kesesuaian lahan untuk tanaman jeruk di pasir pantai Desa Garongan. Metode penelitian menggunakan Metode Survey dan penentuan pengambilan sampel tanah dilakukan secara purposif dan deskriptif yaitu pada tanah yang pernah ditanami jeruk diambil 2 titik profil perwakilan, pada tanah yang masih ada tanaman jeruk diambil 1 titik profil perwakilan, disetiap lapisan profil akan diambil sampel tanah dan deskripsi profil di lapangan. Pengamatan lapangan meliputi : kondisi bentang lahan (ketinggian tempat, kelerengan, drainase, singkapan batuan, kedalaman efektif dan bahaya banjir). Sampel yang dianalisis di laboratorium jurusan Ilmu Tanah UPN "Veteran" Yogyakarta meliputi : tekstur tanah, pH H<sub>2</sub>O, DHL, bahan organik, N-total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, KO, KPK, kejenuhan basaidan Na-tertukar. Hasil penelitian kelas kemampuan wilayah untuk tanah yang pernah ditanami jeruk mempunyai kelas kemampuan lahan IV dan tanah yang masih ada tanaman jeruk mempunyai kelas kemampuan lahan V. Hasil penelitian kesesuaian lahan untuk tanah yang pernah ditanami jeruk menunjukkan kelas sesuai marginal (S<sub>3wrn</sub>) dengan faktor pembatas ketersediaan air, media perakaran, hara tersedia dan kesesuaian lahan untuk tanah yang masih ada tanaman jeruk menunjukkan kelas sesuai marginal (S<sub>3wrfn</sub>) dengan faktor pembatas ketersediaan air, media perakaran, retensi hara, hara tersedia.

Kata kunci : kemampuan lahan, kesesuaian lahan, jeruk.